PRAKTIKUM KEAMANAN KOMPUTER

PERTEMUAN 3

PASSWORD MANAGEMENT



Disusun Oleh :

Nama : Febriyan Fathur RF

NIM : 1600631002

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2017

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 1. Mengenalkan pada mahasiswa tentang konsep dasar autentikasi password di linux
- 2. Memahami konsep shadow password
- 3. Mampu menganalisa kelemahan password dengan program password cracker yang ada.

DASAR TEORI

Untuk dapat mengakses sistem operasi Linux digunakan mekanisme password. Pada distribusi-distribusi Linux yang lama, password tersebut disimpan dalam suatu file teks yang terletak di /etc/passwd. File ini harus dapat dibaca oleh setiap orang (world readable) agar dapat digunakan oleh program-program lain yang menggunakan mekanisme password tersebut.

Contoh isi file /etc/passwd:

root:..CETo68esYsA:0:0:root:/root:/bin/bash

bin:jvXHHBGCK7nkg:1:1:bin:/bin:

daemon:i1YD6CckS:2:2:daemon:/sbin:

adm:bj2NcvrnubUqU:3:4:adm:/var/adm:

rms:x9kxv932ckadsf:100:100:triawan:/home/rms:/bin/bashdmr:ZeoW7CalcQmjhl:101:101:victor:/home/dmr:/bin/bash

linus:IK40Bb5NnkAHk:102:102:mudafiq:/home/linus:/bin/bash

Keterangan:

Field pertama: nama login

Field kedua: password yang terenkripsi Field ketiga: User ID

Field keempat: Group ID

Field kelima: Nama sebenarnya

Field keenam: Home directory user Field ketujuh: User Shell

Password login yang terdapat pada file /etc/passwd dienkripsi dengan menggunakan algoritma DES yang telah dimodifikasi. Meskipun demikian hal tersebut tidak mengurangi kemungkinan password tersebut dibongkar (crack). Karena penyerang (attacker) dapat melakukan dictionary-based attack dengan cara:

1. Menjalankan program-program yang berguna untuk membongkar password, contohnya adalah John the Ripper (www.openwall.com/john/).

Untuk mengatasi permasalahan ini pada distribusi-distribusi Linux yang baru digunakan program utility shadow password yang menjadikan file /etc/passwd tidak lagi berisikan informasi password yang telah dienkripsi, informasi tersebut kini disimpan pada file /etc/shadow yang hanya dapat dibaca oleh root.

Berikut ini adalah contoh file /etc/passwd yang telah di-

shadow: root:x:0:0:root:/root:/bin/bash

bin:x:1:1:bin:/bin:

daemon:x:2:2:daemon:/sbin:

adm:x:3:4:adm:/var/adm:

rms:x:100:100:victor:/home/rms:/b

in/bash

dmr:x:101:101:triawan:/home/dmr

:/bin/bash

linus:x:102:102:Linus Torvalds:/home/linus:/bin/bash

Dengan demikian, penggunaan shadow password akan mempersulit attacker untuk melakukan dictionary-based attack terhadap file password. Selain menggunakan shadow password beberapa distribusi Linux juga menyertakan program hashing MD5 yang menjadikan password yang dimasukkan pemakai dapat berukuran panjang dan relatif mudah diingat karena berupa suatu passphrase.

Mekanisme yang telah disediakan sistem operasi tersebut di atas tidaklah bermanfaat bila pemakai tidak menggunakan password yang "baik". Berikut ini adalah beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk membuat password yang "baik" :

- Jangan menggunakan nama login anda dengan segala variasinya.
- 2. Jangan menggunakan nama pertama atau akhir anda dengan segala variasinya.
- 3. Jangan menggunakan nama pasangan atau anak anda.
- 4. Jangan menggunakan informasi lain yang mudah didapat tentang anda, seperti nomor telpon, tanggal lahir.
- 5. Jangan menggunakan password yang terdiri dari seluruhnya angka ataupun huruf yang sama.
- 6. Jangan menggunakan kata-kata yang ada di dalam kamus, atau daftar kata lainnya.
- 7. Jangan menggunakan password yang berukuran kurang dari enam karakter.
- 8. Gunakan password yang merupakan campuran antara huruf kapital dan huruf kecil.
- 9. Gunakan password dengan karakter-karakter non-alfabet.
- 10. Gunakan password yang mudah diingat, sehingga tidak perlu ditulis.lihat pada

Beberapa tool yang bisa dipakai untuk melihat strong tidaknya password adalah john the ripper. Kita bisa memakai utility ini untuk melihat strong tidaknya suatu pasword yang ada pada komputer.

PERCOBAAN

1. Login sebagai root dan buatlah beberapa 5 user baru, selanjutnya beri password setiap komputer. Berikan 3 user baru bad password yang hanya terdiri dari 4 karakter. Selanjutnya sisanya buat strong password buat minimal 8 karakter didalamnya kombinasi angka huruf dan karakter spesial seperti \$#@%^&.

```
passwd: user 'Febriyan' does not exist
root@rpl16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# useradd febri
root@rpl16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# passwd febri
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
root@rpl16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# useradd febri2
root@rpl16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# passwd febri2
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
root@rpl16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run#
```

2. Lakukan installasi john the ripper, ambil source yang sudah disiapkan oleh dosen/asisten praktikum

3. Jalankan john the ripper: # cd /var/lib/john

umask 077

unshadow /etc/passwd /etc/shadow > mypasswords # john mypasswords

Untuk melihat password jalankan command berikut : # john -show mypasswords Analisa hasilnya mana yang bad dan strong password

Anda dapat menginstruksikan john the ripper unutk melihat password user atau gorup tertentu dengan option sebagai berikut : -users:u1,u2,... or -groups:g1,g2,..., # john -users:nama_user1,nama_user2,nama_user3 mypasswords

```
make[1]: Leaving directory '/home/rpl-16/Downloads/john/src'
rpl-16@rpl16-ThinkCentre-A70:~/Downloads/john/srcs cd ...
rpl-16@rpl16-ThinkCentre-A70:~/Downloads/john/scd vurush cd ...
relation of the surush cd ...
relation of
```

4. Untuk memastikan password kita baik atau tidak, buatlah program di bawah ini untuk melakukan testing bagaimana password yang baik dan yang jelek

```
#include <stdlib.h>
#include <unistd.h>
#include <stdio.h>
#include <crack.h>
#define DICTIONARY "/usr/lib/cracklib dict" int main(int argc, char *argv[]) {
char *password;
char *problem;
int status = 0;
printf("\nEnter an empty password or Ctrl-D to quit.\n");
while ((password = getpass("\nPassword: ")) != NULL && *password ) {
if ((problem = FascistCheck(password, DICTIONARY)) != NULL) { printf("Bad password: %s. \n",
problem);
status = 1; }
    else {
    printf("Good password!\n");
} }
exit(status); }
                        run tests and benchmarks for TIME seconds each
 ]LOGIN|UID[,..]
                        [do not] load this (these) user(s) only
[-]GID[,..]
                        load users [not] of this (these) group(s) only load users with[out] this (these) shell(s) only
[-]SHELL[,..]
- ]N
                        load salts with out at least N passwords only
mory=LEVEL
                        enable memory saving, at LEVEL 1..3
N[-MAX]/TOTAL
                        this node's number range out of TOTAL count
                        fork N processes
NAME
                        force hash type NAME: descrypt/bsdicrypt/md5crypt/
                        bcrypt/LM/AFS/tripcode/dummy/crypt
l16-ThinkCentre-A70:~/Downloads/john/run$ sudo su
essword for rpl-16:
y again.
assword for rpl-16:
16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# useradd Ferbiyan
16-ThinkCentre-A70:/home/rpl-16/Downloads/john/run# passwd Febriyan 123
asswd [options] [LOGIN]
                               report password status on all accounts
delete the password for the named account
force expire the password for the named account
display this help message and exit
change password only if expired
all
delete
expire
help
keep-tokens
```

5. Kompilasi program yang sudah anda buat dan jalankan (berikut contoh kompilasi dan cara menjalankan.

\$ gcc cracktest.c -lcrack -o cracktest \$
./cracktest

Enter an empty password or Ctrl-D to quit. Password: xyz

Bad password: it's WAY too short.

Password: elephant

Bad password: it is based on a dictionary word.

Password: kLu%ziF7 Good password!